

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pulubala Kabupaten Gorontalo telah penerapan manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kesiswaan. Rata-rata persentase capaian dari penerapan manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kegiatan kesiswaan yaitu berada pada kategori cukup baik dengan perolehan persentase 62,19%. Perolehan persentase tersebut merupakan akumulasi dari 8 (delapan) indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kegiatan kesiswaan. Untuk indikator komitmen guru terhadap mutu memberi kontribusi baik dengan persentase 72,80%, indikator kinerja guru berada pada kategori baik dengan persentase 70,09%, indikator perbaikan proses pengelolaan kegiatan kesiswaan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 68,13%, indikator kepemimpinan mutu berada pada kategori baik dengan persentase 77,36%, indikator budaya kualitas dalam mengelola kegiatan kesiswaan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 69,99%, indikator pelayanan berkualitas kepada pelanggan berada pada kategori kurang baik dengan persentase 32,05%, indikator pengembangan SDM berada pada kategori kurang baik dengan persentase 35,77%, dan indikator dukungan sarana penunjang berada pada kategori baik dengan persentase 71,34%

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan di atas dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu melakukan evaluasi secara terus menerus terkait penerapan manajemen mutu terpadu sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas penerapannya dalam membantu meningkatkan pengelolaan kegiatan kesiswaan.
2. Dinas Pendidikan perlu mendorong sekolah untuk menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kegiatan kesiswaan di sekolah.
3. Stakeholder pendidikan lainnya seperti komite sekolah dan orang tua perlu mendukung penerapan manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kesiswaan mengingat bahwa keberhasilan penerapan manajemen mutu terpadu sangat ditentukan oleh komitmen bersama dalam menerapkannya.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengkaji dan menganalisis factor lain yang berhubungan dengan penerapan manajemen mutu terpadu, pada populasi yang lain sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menerapkan prinsip ini pada berbagai institusi.